

THE INFLUENCE OF STUDENTS' VIEW OF SCHOOL ENVIRONMENT AND LEARNING FATIGUE TOWARD ENGLISH LEARNING ACHIEVEMENT

Lisa Prima Intania ¹

20167470009

English Education Program, Postgraduate Faculty, Universitas Indraprasta PGRI

Anung Haryono ²

English Education Program, Postgraduate Faculty, Universitas Indraprasta PGRI

e-mail: lisa.prima@gmail.com ¹

e-mail: anung.haryono@unindra.ac.id ²

Abstract. This study aims to determine 1) The effect of students' views on the school environment and learning fatigue altogether toward English learning achievement. 2) The effect of students' views the school environment toward English learning achievement. 3) The effect of learning fatigue toward English learning achievement. The method used in this study is a survey method with correlational analysis. The population in this study were all students of SMK Negeri Purwakarta in the 2017/2018 Academic Year totaling 550 students, who came from 3 schools. The sample used in this study amounted to 85 students. The results showed that 1) There was a significant influence of students' views on the school environment and learning fatigue altogether toward the English learning achievement of SMK Negeri Purwakarta Regency students. This is evidenced by the value of Sig = 0,000 <0.05 and Fcount = 29.085. Students' views on school environment and learning fatigue together contribute 41.5% to the improvement of English learning achievement. 2) There is a significant influence of students' views on school environment toward English learning achievement of SMK Negeri Purwakarta Regency students. This is evidenced by the value of Sig = 0,000 <0.05 and tcount = 5,314.3) There is a significant influence of learning fatigue toward English learning achievement of SMK Negeri Purwakarta Regency students. This is evidenced by the value of Sig = 0.004 <0.05 and tcount = -2.938.

Keywords: students' views on the school environment, learning fatigue, English learning achievement.

PENDAHULUAN

Menurut Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1, disebutkan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan menjadi semakin penting sehubungan dengan terbukanya dunia yang seolah tanpa batas karena adanya internet, dan penguasaan bahasa Inggris menjadi semakin penting.

Saat ini pembelajaran bahasa Inggris di Indonesia diselenggarakan di hampir setiap tingkat pendidikan, mulai dari SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi. Keberhasilan pengajaran Bahasa Inggris tidak hanya ditentukan oleh guru ataupun materi pelajaran, namun banyak faktor, salah satunya lingkungan sekolah yang kondusif, turut pula memengaruhi berhasil tidaknya suatu proses pembelajaran. Lingkungan sekolah yang nyaman dan bersih dapat mendukung tumbuh kembang siswa secara optimal, siswa-siswa menjadi lebih sehat dan dapat berpikir secara jernih, sehingga dapat menjadi siswa-siswa yang cerdas dan kelak menjadi sumber daya manusia yang berkualitas.

Lingkungan sekolah dapat menumbuhkan minat dan mendorong para pelajar untuk berbuat dan membuktikan hasil pembelajaran yang diperoleh, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Bila lingkungan sekolah maupun lingkungan kelas ditata dengan baik dan bersih, maka, motivasi belajar pun akan timbul dan siswa akan lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Untuk memperoleh suatu *output* pendidikan yang baik dalam praktek penyelenggara pendidikan, sekolah merupakan tempat terjadinya kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dengan siswa (Sasmita, 2018: 1)

Sekolah yang sehat dan kondusif akan memungkinkan para siswa mengembangkan potensi dirinya, sehingga dapat memperoleh pengalaman-pengalaman positif dalam proses belajar bahasa Inggris. Di sisi lain, potensi diri siswa akan sedikit terhambat oleh faktor dalam diri siswa, seperti masalah kelelahan. Proses pembelajaran bahasa Inggris yang padat ditambah dengan kegiatan sekolah yang beragam dan harus diikuti oleh setiap siswa, akan memungkinkan siswa mengalami kelelahan. Kondisi lelah dapat mengganggu perkembangan skolastik siswa dan mengakibatkan demotivasi dan keengganan, yang pada akhirnya akan menghambat pula proses pembelajaran yang efektif. Proses belajar siswa, selain dipengaruhi oleh keadaan sekolah yang kondusif, juga dipengaruhi oleh faktor internal siswa, baik fisik seperti kesehatan tubuh, dan psikologis seperti intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, serta faktor kelelahan: jasmani, meliputi tubuh yang lemah lunglai; dan psikis seperti kelesuan dan kebosanan. (Putri, Anggia, 2012: 2). Kelelahan emosi menurut Churiyah dalam (Putri, 2012:3) adalah kelelahan individu yang berhubungan dengan perasaan pribadi yang ditandai dengan rasa tidak berdaya dan depresi. Kelelahan emosional selalu didahului oleh gejala umum, seperti timbulnya rasa cemas ketika akan mulai belajar dan kemudian mengarah pada perasaan tidak berdaya menghadapi pelajaran sekolah, dan pada akhirnya berujung pada sikap siswa terhadap proses belajar. Sikap sendiri diartikan sebagai internalisasi dari suatu penilaian positif atau negatif terhadap obyek-obyek psikologis, seperti belajar. Bila siswa memilih penilaian positif terhadap belajar, maka besar kemungkinan siswa akan melaksanakan kegiatan belajar dengan sungguh-sungguh. Sebaliknya, apabila siswa memilih memberikan penilaian negatif terhadap kegiatan belajar, maka kecil kemungkinan siswa akan melaksanakan kegiatan belajar.

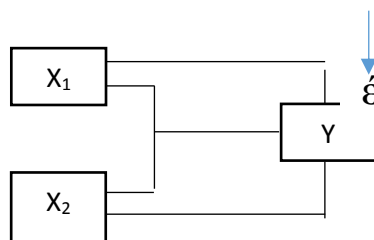
Sikap siswa terhadap kegiatan belajar sangat menentukan keberhasilan proses belajar selain keadaan sekolah yang kondusif. Berdasarkan anggapan tersebut, dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pandangan Siswa Tentang Lingkungan Sekolah dan Kelelahan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris (Survei pada Siswa SMK Negeri di Kabupaten Purwakarta)”, dengan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh pandangan siswa tentang lingkungan sekolah dan kelelahan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar bahasa Inggris siswa SMK Negeri di Kabupaten Purwakarta?
2. Apakah terdapat pengaruh pandangan siswa tentang lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar bahasa Inggris siswa SMK Negeri di Kabupaten Purwakarta?
3. Apakah terdapat pengaruh kelelahan belajar terhadap prestasi belajar bahasa Inggris siswa SMK Negeri di Kabupaten Purwakarta?

METODE

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Plered – Purwakarta yang beralamat di Desa Rawa Sari Kecamatan Plered, Kabupaten Purwakarta. Metode yang digunakan adalah metode survey, dengan alat pengumpul data yang pokok berupa angket. (Singarimbun. M. Dan Sofian Effendi, 1995: 3). Data digunakan untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis. Variabel penelitian terdiri dari variabel terikat (*dependent variable*) yaitu variabel Prestasi belajar bahasa Inggris (Y) dan dua variabel bebas (*independent variable*) yaitu persepsi siswa atas lingkungan sekolah (X_1) dan minat belajar (X_2), maka model konstelasi hubungan antar variabel dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut :





Keterangan :

Variabel bebas (X1) = Persepsi Siswa atas Lingkungan sekolah

Variabel bebas (X2) = Kelelahan Belajar

Variabel Terikat (Y) = Prestasi belajar bahasa Inggris Siswa

ε = Variabel lain yang tidak diteliti

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri kabupaten Purwakarta Tahun Pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 550 siswa, yang terbagi dalam 3 sekolah.

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Pandangan siswa pada Lingkungan Sekolah

Indikator	No Butir Pernyataan		Jumlah		
	Butir (+)	Butir (-)	(+)	(-)	Tot.
1. Tata tertib sekolah	2	-	1	-	1
2. Sarana Belajar	1	-	1	-	1
3. Kebersihan Sekolah	6, 9	7	2	1	3
4. Kenyamanan Sekolah	12	10	1	1	2
5. Keindahan Sekolah	5,14, 15	8,13	3	2	5
6. Lokasi Sekolah	17,18	16,19	2	2	4
7. Kekeluargaan di Sekolah	3,20	4,11	2	2	4
Jumlah			12	8	20

Tabel 2. Validasi Butir Instrumen Pandangan siswa pada Lingkungan Sekolah

No. Butir	rhitung	r tabel	Hasil Uji
1	0,431	0,361	Valid
2	0,532	0,361	Valid
3	0,779	0,361	Valid
4	0,403	0,361	Valid
5	0,405	0,361	Valid
6	0,421	0,361	Valid
7	0,606	0,361	Valid
8	0,392	0,361	Valid
9	0,597	0,361	Valid
10	0,434	0,361	Valid
11	0,502	0,361	Valid
12	0,379	0,361	Valid
13	0,651	0,361	Valid
14	0,495	0,361	Valid
15	0,454	0,361	Valid

No. Butir	rhitung	r tabel	Hasil Uji
16	0,532	0,361	Valid
17	0,491	0,361	Valid
18	0,402	0,361	Valid
19	0,689	0,361	Valid
20	0,706	0,361	Valid

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Kelelahan Belajar Bahasa Inggris

Indikator	Aspek	Jumlah pernyataan	No item
Kelelahan Emosi	a. Merasa gagal dalam belajar	2	1,2
	b. Merasa bersalah dan menyalahkan	2	3,4
	c. Merasa dikejar-kejar waktu	2	5,6
	d. Mudah marah dan benci	2	7,8
	e. Mudah cemas	1	9
	f. Mudah kehilangan kendali diri dalam belajar	1	10
	g. Mengalami ketakutan berlebihan	2	11,12
Kelelahan Fisik	a. Merasa lelah dan letih setiap hari	2	13,14
	b. Mudah sakit	1	15
	c. Sulit tidur	2	16, 17
	d. Mengalami gangguan makan	2	18, 19
	e. Menggunakan obat-obatan	1	20
	f. Jantung sering berdebar-debar dengan keras	2	21, 22
Kelelahan Kognitif	a. Enggan membantu dalam kegiatan belajar	1	23
	b. Kehilangan makna dan harapan dalam belajar	1	24
	c. Kehilangan gairah dan kekuatan untuk belajar	2	25,26
	d. Merasa terjebak dalam belajar	1	27
	e. Kesulitan berkonsentrasi dan mudah lupa dalam belajar	2	28,29
	f. Terbebani dengan banyak tugas belajar	2	30,31
	g. Merasa rendah diri	1	32
Kelelahan Motivasi	a. Kehilangan idealisme dalam belajar	1	33
	b. Kehilangan semangat belajar	2	34,35
	c. Mudah menyerah	1	36
	d. Mengalami ketidakpuasan dalam belajar	2	37,38
	e. Kehilangan minat belajar	2	39,40
JUMLAH			40

Tabel 4. Validasi Butir Instrumen Kelelahan Belajar

No. Butir	r-hitung	r-tabel	Hasil Uji
1	0,417	0,361	Valid

No. Butir	r-hitung	r-tabel	Hasil Uji
21	0,629	0,361	Valid



No. Butir	r-hitung	r-tabel	Hasil Uji	No. Butir	r-hitung	r-tabel	Hasil Uji
2	0,259	0,361	Tdk Valid	22	0,541	0,361	Valid
3	0,398	0,361	Valid	23	0,013	0,361	Tdk Valid
4	0,447	0,361	Valid	24	0,384	0,361	Valid
5	0,169	0,361	Tdk Valid	25	0,801	0,361	Valid
6	0,488	0,361	Valid	26	0,692	0,361	Valid
7	0,513	0,361	Valid	27	0,471	0,361	Valid
8	0,040	0,361	Tdk Valid	28	0,485	0,361	Valid
9	0,470	0,361	Valid	29	0,290	0,361	Tdk Valid
10	0,644	0,361	Valid	30	0,454	0,361	Valid
11	0,597	0,361	Valid	31	0,004	0,361	Tdk Valid
12	0,481	0,361	Valid	32	0,382	0,361	Valid
13	0,805	0,361	Valid	33	0,495	0,361	Valid
14	0,478	0,361	Valid	34	0,420	0,361	Valid
15	0,375	0,361	Valid	35	0,599	0,361	Valid
16	0,419	0,361	Valid	36	0,654	0,361	Valid
17	-0,088	0,361	Tdk Valid	37	0,594	0,361	Valid
18	0,736	0,361	Valid	38	0,569	0,361	Valid
19	0,718	0,361	Valid	39	0,524	0,361	Valid
20	0,544	0,361	Valid	40	0,503	0,361	Valid

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Deskripsi data penelitian secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Deskripsi Data Penelitian

		Statistics		
		Prestasi Belajar	Lingkungan Sekolah	Kelelahan Belajar
N	Valid	85	85	85
	Missing	0	0	0
Mean		73,8706	74,1412	101,9765
Median		75,0000	75,0000	102,0000
Mode		70,00	77,00	102,00
Std. Deviation		9,07612	7,39716	27,54130
Variance		82,376	54,718	758,523
Range		47,00	29,00	117,00
Minimum		40,00	60,00	40,00
Maximum		87,00	89,00	157,00

Dari deskripsi tersebut dapat diketahui bahwa antara nilai rata-rata dan nilai tengah (median) hampir sama, yaitu 73,87 dan 75. Hal ini menunjukkan bahwa sebaran data skor prestasi belajar Bahasa Inggris pada penelitian ini cukup representatif.



Pengujian Persyaratan Analisis

Tabel 6. Hasil Pengujian Normalitas Data dengan bantuan program SPSS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				Prestasi Belajar Bahasa Inggris	Persepsi atas Gaya Belajar	Motivasi Belajar
N				90	90	90
Normal Parameters ^{a,b}						
	Mean		77.7111	84.0556	86.1111	
	Std. Deviation		4.90183	8.77223	7.78567	
Most Extreme Differences	Absolute		.092	.087	.082	
	Positive		.092	.081	.066	
	Negative		-.079	-.087	-.082	
Test Statistic				.092	.087	.082
Asymp. Sig. (2-tailed)				.056 ^c	.089 ^c	.182 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction

Dari tabel 6 di atas dapat diketahui pada kolom Sig untuk variable prestasi belajar bahasa Inggris (Y) = 0,056, variabel persepsi atas gaya belajar (X1) = 0,089, dan variable motivasi belajar (X2) = 0,182. Jika dibandingkan dengan kriteria pengujian, maka ketiga variabel tersebut memenuhi kriteria atau berdistribusi normal karena memiliki nilai sig > 0,05. Berikut disajikan setiap variabel grafik normal P-P Plot Regression Standardized Residual.

Tabel 7. Uji Linearity persamaan regresi Prestasi Belajar Bahasa Inggris atas Pandangan Siswa Tentang Lingkungan Sekolah

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Lingkungan Sekolah	Between Groups	(Combined)	4200,321	28	150,011	3,089	,000
		Linearity	2445,358	1	2445,358	50,359	,000
		Deviation from Linearity	1754,963	27	64,999	1,339	,177
	Within Groups		2719,256	56	48,558		
Total			6919,576	84			

Dari tabel 7 di atas diketahui baris *Deviation from Linearity* memiliki nilai nilai sig sebesar 0,177 yang berarti lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa bentuk persamaan regresi Prestasi Belajar Bahasa Inggris atas Pandangan Siswa Tentang Lingkungan Sekolah adalah linier.

Tabel 8. Uji *Linearity* persamaan regresi Prestasi Belajar Bahasa Inggris atas Kelelahan Belajar

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Kelelahan Belajar	Between (Combined) Groups	5563,743	59	94,301	1,739	,065
	Linearity	1477,703	1	1477,703	27,247	,000
	Deviation from Linearity	4086,040	58	70,449	1,299	,239
	Within Groups	1355,833	25	54,233		
Total		6919,576	84			

Dari tabel 8. di atas diketahui baris *Deviation from Linearity* memiliki nilai sig sebesar 0,239, yang berarti lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa bentuk persamaan regresi Prestasi Belajar Bahasa Inggris atas Kelelahan Belajar adalah linier.

Tabel 9. Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pandangan Siswa Tentang Lingkungan Sekolah	,845	1,183
	Kelelahan Belajar	,845	1,183

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar B.I

Hasil uji multikolinieritas pada pada tabel di atas diketahui bahwa hasil Tolerance dan nilai Varians Inflation Factor (VIF) pada masing-masing variabel mendekati nilai angka satu yaitu 0,845 dan 1,183. Sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak ada multikolinieritas antara variabel Kelelahan Belajar dan variabel Kelelahan Belajar pada analisis regresi ganda ini.

Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda. Proses perhitungannya dilakukan dengan bantuan program SPSS-22. Hal pengujian seperti pengujian bisa dilihat pada tabel model summary, anova, dan tabel *coeficient* sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi Pengaruh Variabel X1 dan X2 terhadap Variabel Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,644 ^a	,415	,401	7,02605

a. Predictors: (Constant), Kelelahan Belajar, Lingkungan Sekolah

Tabel 11. Rekapitulasi Hasil Pengujian Signifikansi Koefisien Regresi Pengaruh Variabel X1 dan X2 dengan Variabel Y

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2871,616	2	1435,808	29,085	,000 ^b
	Residual	4047,960	82	49,365		
	Total	6919,576	84			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Kelelahan Belajar, Lingkungan Sekolah

Tabel 12. Rekapitulasi Hasil Perhitungan Persamaan Garis Regresi Pengaruh Variabel X1 dan X2 terhadap Variabel Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	38,530	10,014		3,848	,000
	Lingkungan Sekolah	,599	,113	,488	5,314	,000
	Kelelahan Belajar	-,089	,030	-,270	-2,938	,004

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

PEMBAHASAN

Pengaruh Pandangan Siswa Tentang Lingkungan Sekolah (X1) dan Kelelahan Belajar (X2) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris (Y).

Pengujian hipotesis melalui analisis regresi diperoleh hasil perhitungan terlihat pada Tabel 9. dan Tabel 10. Dari Tabel 11. diperoleh persamaan garis regresi yang merepresentasikan pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y, yaitu $\hat{Y} = 38,530 + 0,599X_1 - 0,089X_2$. Sedangkan pengujian signifikansi garis regresi tersebut adalah dengan memperhatikan hasil perhitungan yang ada pada Tabel 9. Menurut ketentuan yang ada, kriteria signifikansi regresi tersebut adalah “jika Sig < 0,05 maka H0 ditolak” atau “jika Fhitung > Ftabel maka H0 ditolak”, yang berarti bahwa koefisien regresi tersebut signifikan, dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X1 dan X2 terhadap variabel terikat Y. Nilai Sig adalah bilangan yang tertera pada kolom Sig dalam Tabel 9. Nilai F hitung adalah bilangan yang tertera pada kolom F dalam Tabel 9. Sedangkan nilai Ftabel adalah nilai tabel distribusi F untuk taraf nyata 5% dengan derajat pembilang (k) = 2 dan derajat penyebut (n – k – 1) = (85-2-1= 82) dimana n adalah banyaknya responden, dan k adalah banyaknya variabel bebas.

Dari Tabel 9. terlihat bahwa nilai Sig = 0,000 < 0,05 dan Fhitung = 29,085, maka H0 ditolak yang berarti bahwa koefisien regresi tersebut signifikan. Dengan kata lain bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas Pandangan Siswa Tentang Lingkungan Sekolah (X1) dan Kelelahan Belajar (X2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat Prestasi Belajar Bahasa Inggris (Y).

Dari hasil pengujian korelasi maupun regresi tersebut maka bisa disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas Pandangan Siswa Tentang Lingkungan Sekolah (X1) dan Kelelahan Belajar (X2) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris (Y).

Pengaruh Pandangan Siswa Tentang Lingkungan Sekolah (X1) terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris (Y)

Dari Tabel 10. terlihat bahwa nilai Sig = 0,000 < 0,05 dan t hitung = 5,314, maka H0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X1 (Pandangan Siswa Tentang Lingkungan Sekolah) terhadap variabel terikat Y (Prestasi Belajar Bahasa Inggris).



Dari hasil pengujian regresi tersebut maka bisa disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X1 (Pandangan Siswa Tentang Lingkungan Sekolah) terhadap variabel terikat Y (Prestasi Belajar Bahasa Inggris).

Pengaruh Kelelahan Belajar (X2) terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris (Y)

Untuk membuktikan hipotesis tersebut adalah dengan memperhatikan nilai/bilangan yang tertera pada kolom t atau kolom Sig untuk baris Kelelahan Belajar (Variabel X2) pada Tabel 9. Menurut ketentuan yang ada, kriteria signifikansi regresi tersebut adalah “jika t hitung > t tabel maka H0 ditolak” atau “jika Sig < 0,05 maka H0 ditolak”, yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X2 terhadap variabel terikat Y. Nilai Sig adalah bilangan yang tertera pada kolom Sig untuk baris Kelelahan Belajar (Variabel X2) dalam Tabel 4.8. Nilai t hitung adalah bilangan yang tertera pada kolom t untuk baris Kelelahan Belajar (Variabel X2) dalam Tabel 4.8. Sedangkan nilai t tabel adalah nilai tabel distribusi t untuk taraf nyata 5% dengan derajat kepercayaan (df = n - 2) = 83 dimana n adalah banyaknya responden.

Dari Tabel 8. terlihat bahwa nilai Sig = 0,004 < 0,05 dan t hitung = -2,938, maka H0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X2 (Kelelahan Belajar) terhadap variabel terikat Y (Prestasi Belajar Bahasa Inggris). Dari hasil pengujian regresi tersebut maka bisa disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X2 (Kelelahan Belajar) terhadap variabel terikat Y (Prestasi Belajar Bahasa Inggris).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pandangan Siswa Tentang Lingkungan Sekolah dan Kelelahan Belajar secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama, terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris pada siswa kelas X SMK Negeri Kabupaten Purwakarta, diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan Pandangan Siswa Tentang Lingkungan Sekolah dan Kelelahan Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris siswa SMK Negeri Kabupaten Purwakarta. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai Sig = 0,000 < 0,05 dan Fhitung = 29,085.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan Pandangan Siswa Tentang Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris siswa SMK Negeri Kabupaten Purwakarta. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai Sig = 0,000 < 0,05 dan t hitung = 5,314
3. Terdapat pengaruh yang signifikan Kelelahan Belajar terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris siswa SMK Negeri Kabupaten Purwakarta. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai Sig = 0,004 < 0,05 dan t hitung = -2,938.

Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan di atas, saran dari penulis adalah:

1. Pertama, Prestasi Belajar Bahasa Inggris siswa dalam penelitian ini masih perlu ditingkatkan lagi, Hasil penelitian ini menemukan bahwa Prestasi Belajar Bahasa Inggris siswa secara rata-rata adalah 73,9 dan masih ada 34,1% yang memiliki nilai di bawah rata-rata sehingga dikategorikan cukup baik.
2. Penting untuk benar-benar dipahami oleh guru bahasa Inggris bahwa keterbatasan lamanya perhatian dan konsentrasi siswa perlu dipertimbangkan, karena siswa cenderung cepat bosan, dan kehilangan minat setelah sepuluh menit atau lebih. Karakter belajar seperti ini mengharuskan guru menyiapkan aktivitas-aktivitas belajar yang beragam dan melibatkan fisik. Mereka tidak boleh diam, tetapi melakukan aktivitas belajar seperti permainan yang berganti setiap jangka waktu tertentu

3. Perlu penelitian lebih lanjut yang memasukkan variabel selain Pandangan Siswa Tentang Lingkungan Sekolah dan Kelelahan Belajar sebagai prediktor yang lebih lengkap bagi Prestasi Belajar Bahasa Inggris siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Putri, A, & Budiman, M. S. (2012). Pengaruh Kelelahan Emosional Terhadap Perilaku Belajar Pada Mahasiswa Yang Bekerja. Surabaya: UNES
- Sasmita, R. (2018). “Pengaruh Minat Belajar dan Disiplin Diri Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris”. *Inference: Journal of English Language Teaching*. 1 (1). pp. 1-98
- Singarimbun & Effendi. (1999). *Metode penelitian survei*. Yogyakarta: Pustaka LP3S.

